

PENDAMPINGAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN GRAMATIKAL TERJEMAH

ARABIC LANGUAGE ASSISTANCE USING GRAMMATICAL TRANSLATIONS

Rusi Rusmiati Aliyyah^{1a}, Tsania Mahmudah Millenia¹, Ujang Ahmad Fahrudin¹, Adinda Salma Aqilah¹, Shidqie Kurnia Syandi¹, Rahma Kartika¹, Parda Silvia Pratama¹, Siti Jenab¹, Siti Mulyanah¹, Torusma Sihombing¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

^a Korespondensi: Rusi Rusmiati Aliyyah, E-mail: rusi.rusmiati@unida.ac.id
(Diterima: 12-09-2023; Ditelaah: 15-09-2023; Disetujui: 16-10-2023)

ABSTRACT

Community service (PKM) is one of the activities aimed at helping people in various areas that is one of the tri dharma of the college to train students in society and implement what has been learned at the college. Generally, this service to the community is performed in actual work (kci) classes by preparing several of the established work programs that will make it easier for students to go directly to the community, as well as for environmental observations and introductions aimed at facilitating the students' preparation of work programs. Purpose in community outreach (PKM) at madrasah dinlimiyah awaliyah tarbiyatul fallah, to help learners use Arabic by the correct code, to be used in everyday life both in school and in the community. The method in this study is an translated grammatical, which refers to a learning technique that explains grammatical or code in the appropriate language. So that almost all learners are able to understand how to use a proper mufrodad. Of these 30-day study attendees can memorize approximately 10 words of Arabic language properly and understand at least the code and way it is used in Arabic

Keywords: Arabic Language, Learning Assistance, Service to the Community, Students.

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang yang merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi guna melatih mahasiswa dalam bermasyarakat dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di perguruan tinggi tersebut. Pada umumnya pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menyiapkan beberapa program kerja yang telah tersusun sehingga mempermudah mahasiswa untuk terjun langsung kepada masyarakat, disamping itu perlu pengamatan dan pengenalan lingkungan yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun program kerja. Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) di Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Tarbiyatul Fallah, untuk membantu peserta didik agar dapat menggunakan bahasa arab dengan kaidah yang benar, serta dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Metode dalam penelitian ini yakni gramatikal terjemah yang dimana metode pembelajaran ini merujuk kepada teknik pembelajaran yang menerangkan tentang tata cara atau kaidah dalam berbahasa yang sesuai. Sehingga hampir seluruh peserta didik mampu

memahami cara penggunaan suatu mufrodad dengan baik dan benar. Dari kegiatan pendampingan belajar yang kurang lebih 30 hari tersebut peserta didik mampu menghafal kurang lebih 10 kosakata bahasa arab dengan baik dan memahami setidaknya kaidah dan cara penggunaannya dalam bahasa arab dasar, serta pembuatan media pembelajaran guna membantu peserta didik dalam mengingat lebih banyak kosakata bahasa arab.

Kata Kunci: bahasa arab, model gramatikal terjemah, pengabdian kepada masyarakat

Aliyyah, R, R., Mahmudah, T., Fahrudin, U, A., Aqilah, A, S., Syandi, S, K., Kartika, R., Pratama, P, S., Jenab, S., Mulyanah, S., & Sihombing, T. (2023). Pendampingan Bahasa Arab menggunakan Gramatikal. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3) 269-273.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan di luar universitas pada waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. (Aliyyah, Rusi Rusmiati, 2021; Aliyyah et al., 2021). Kuliah Kerja nyata (KKN) kami lakukan dan kami terapkan dengan melakukan pendampingan belajar di *Madrasah Diniyah Taklimiyah Tarbiyatul Falah*. Proses pembelajaran mengalami kesuksesan karena guru yang profesional dan berkompeten. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik berkat profesionalisme yang dimilikinya. Manajemen pembelajaran melibatkan tidak hanya cara seorang guru mengelola kelas, tetapi juga proses pengembangan materi, strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, serta melakukan penilaian pembelajaran. (Makruf & Anisatul Barokah, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran memerlukan kompetensi guru yang inovatif dalam mengajar agar pembelajaran efektif dan lancar sesuai yang diharapkan. (Hendri, 2017).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam menyampaikan pendapat atau pemikiran, dalam bahasa ini terdapat kosakata dimana ketika digabung akan menjadi sebuah kalimat yang dapat dipahami dengan mudah. Kosakata

merupakan unsur dasar kebahasaan yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa asing (Mustofa, 2017), Kosakata juga menjadi kunci pertama dalam mempelajari bahasa asing (Ulum, 2021).

Dalam bahasa arab sendiri terdapat pembelajaran makhroj yang dimana dalam implementasinya dapat mempermudah dalam mengartikan atau memahami suatu kalimat sehingga tidak tertukar dengan kata yang huruf atau sifatnya berdekatan, Pengajaran makhroj mempunyai pengaruh terhadap keterampilan membaca, sehingga pembacaan yang benar tidak dapat dilakukan tanpa memperhatikan huruf-huruf dari segi ciri-ciri dan keluarnya (Fitria, 2018). Darab ini umumnya mencakup 4 aspek keterampilan diantaranya yaitu : keterampilan membaca (*Maharatul Qira'ah*), keterampilan mendengar / menyimak (*Maharatul Istima'*), keterampilan. Pembelajaran bahasa arab ini umumnya mencakup 4 aspek keterampilan diantaranya yaitu : kemahiran membaca (*Maharatul Qira'ah*), kemahiran mendengar / menyimak (*Maharatul Istima'*), kemahiran berbicara (*Maharatul Kalam*), dan kemahiran menulis (*Kitabah*). Dalam mencapai keterampilan dari 4 aspek tersebut butuh metode dan sistem yang sesuai agar mempermudah peserta didik dalam belajar sehingga 4 aspek keterampilan tersebut dapat dikuasai.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan secara aktif oleh sekitar 280 juta orang di dunia, yang sebagian besar berada di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga menjadi bahasa ibu di hampir 25 negara dan juga menjadi salah satu bahasa resmi yang diakui dan digunakan dalam pertemuan PBB. (Munip, 2020). Pada pengabdian masyarakat ini lokasi yang kami tuju yakni pada Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Tarbiyatul Fallah, merupakan salah satu madrasah di Desa Ciadeg yang menjadi tujuan utama dalam pengabdian masyarakat sebagai pendampingan pembelajaran bahasa arab dan pembuatan media pembelajaran. Tutorial ini ditujukan untuk siswa madrasah kelas empat, lima dan enam dan waktunya dikhususkan setiap hari selasa dan kamis mulai pukul 14.00 hingga 15.00 WIB. Materi yang kami berikan kepada peserta didik menggunakan bahan ajar buku *Dursul Al-Lughoh* jilid 1 dan buku *Aku Mahir Bahasa Arab kelas 2*, dengan menggunakan bahan ajar dan alokasi waktu tersebut, kami melakukan pendampingan belajar semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan bahasa arab dasar peserta didik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara bertindak yang sistematis yang memudahkan pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, metode adalah cara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode dapat diartikan dengan istilah cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik dalam lingkungannya, dalam usahanya, dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan, dan sebagainya. (Firman, 2020). Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, metode juga menjadi persoalan yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Berhasil tidaknya pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari metode yang digunakan guru, karena metode menentukan isi dan metode pembelajaran bahasa. Oleh

karena itu, guru harus benar-benar bijak dalam memilih metode yang digunakannya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuannya. (Aslah, 2017). Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar ini yaitu metode pembelajaran gramatikal terjemah yang dimana model pembelajaran ini merujuk kepada teknik pembelajaran yang merancang dan menerangkan agar peserta didik mampu memahami tentang tatacara atau kaidah dalam berbahasa arab yang sesuai.

Langkah-langkah yang kami terapkan pada pendampingan belajar ini yaitu dengan memberikan peserta didik *mufrod*at (kosakata) secara langsung dan membacanya terlebih dahulu beberapa kali dan peserta didik mengikuti untuk melatih keterampilan mendengar atau menyimak (*maharatul istima'*), setelah itu membari perintah kepada peserta didik untuk menulis *mufrod*at (kosakata) yang telah kami ucapkan tadi dalam beberapa menit untuk melatih keterampilan menulis (*maharatul kitabah*), ketika semua telah selesai menulis kami akan memerintahkan kepada peserta didik untuk menghafal untuk melatih keterampilan membaca (*maharatul kalam*), ketika semua telah selesai menghafal maka kami akan melakukan evaluasi dengan menunjukkan penulisan *mufrod*at yang benar kepada peserta didik, dengan begitu peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dalam penulisan maupun pengucapan. Tidak lupa kami juga menjelaskan cara penggunaan dari *mufrod*at (kosakata) tersebut agar peserta didik dapat menggunakannya dengan benar.



Gambar 1. Pendampingan Pembelajaran

Gambar diatas merupakan hasil dokumentasi dari pendampingan bahasa arab di kelas enam *Madrasah Diniyah Taklimiyah Tarbiyatul Fallah*. Dengan metode gramatikal terjemah, kami menerapkan peserta didik agar mampu memahami *mufrodad* yang telah diberikan beserta cara penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait penguasaan kosakata, Rusydi Ahmad Thu'alimah mengatakan bahwa seseorang tidak dapat menguasai bahasa sebelum menguasai kosakata bahasa tersebut. Permasalahan pengajaran kosakata bahasa arab terletak pada keragaman bentuk kata (Wazan) dan makna yang terkandung di dalamnya, serta berkaitan dengan konsep infleksi, kata kerja (fi'il), kata tunggal (mufrad), kata ganda (mutsanna) dan jamak, feminin (muannats) dan maskulin (mudzakkar). Dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa, hal lain yang berkaitan dengan kosakata juga harus diperhatikan, yaitu banyaknya kata dan istilah Arab yang menyusup ke dalam kosakata suatu bahasa Indonesia atau bahasa daerah. (Arina Nur Sofiana et al., 2021). Materi dari buku Dursul Al-Lughoh dan buku Aku Mahir Berbaso Arab untuk menjadi landasan mufrodad yang kami berikan kepada peserta didik dapat dipahami dengan mudah karena materi yang ada pada buku merupakan mufrodad (kosakata) yang sering dijumpai bahkan digunakan sehari-hari sehingga mempermudah bagi peserta didik dalam menggunakannya.

Ketika kami memberikan mufrodad (kosakata) kepada peserta didik lalu mereka menulis dan menghafalnya, sehingga kami dapat mengetahui tingkat keterampilan pemahaman dan berbahasa peserta didik. Dalam pendampingan pembelajaran bahasa arab dasar ini kami menyiapkan reward atau hadiah bagi peserta didik yang cepat menghafal dan mampu menjawab pertanyaan yang kami berikan seputar mufrodad yang telah dihafal.

Kami melaksanakan prosedur sesuai dengan tata cara belajar Imla', yakni dengan membacakan mufrodad beberapa kali lalu memberi perintah kepada peserta didik

untuk menuliskannya dan menghafalnya setelah itu baru kami lakukan evaluasi terhadap tulisan dan pelafalan peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat dipastikan bahwa dari beberapa peserta didik masih belum mampu menuliskan *mufrodad* dengan benar dan belum fasih dalam mengucapkan *makhroj* yang seharusnya diterapkan dalam berbahasa arab.

Dari pemdampingan belajar yang telah kami lakukan *alhamdulillah* peserta didik mampu memahami dan menghafal *mufrodad* (kosa kata) serta didik bisa menggunakannya sesuai dengan kaidah dalam berbahasa arab, dalam prosesnya kami membimbing peserta didik dalam membuat media pembelajaran berupa papan gambar dan *puzzle mufrodad*. yang kelak akan digunakan dalam membantu peserta didik mengulang atau menghafal mufrodad juga dapat memahami perbedaan antara kosa kata untuk laki-laki dan perempuan dalam bahasa arab.

KESIMPULAN

Pendampingan belajar diperlukan untuk dapat membantu peserta didik dalam belajar baik itu di kelas maupun diluar kelas dengan bantuan pengajar yang mampu memberikan pembelajaran dengan baik sehingga pendampingan belajar dapat memberikan hasil yang diharapkan. Dengan demikian pentingnya pendampingan belajar yang sesuai dengan metode, bahan ajar dan prosedur yang telah disusun demi berlangsungnya pendampingan belajar dengan baik.

Dari pendampingan belajar yang telah dilakukan, peserta didik mampu membantu kami dalam pembuatan media pembelajaran yang kelak akan digunakan peserta didik itu sendiri untuk dapat menghafal lebih banyak mufrodad (kosakata) sehari-hari dan dapat digunakan juga untuk mengingat mufrodad (kosakata) yang lupa, dan beberapa kata-kata mutiara yang ditempel di dinding kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Desa dan Masyarakat Desa Ciadeg Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, Serta Civitas Akademika Universitas Djuanda yang telah memfasilitasi kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, D. (2021). Training on writing scientific articles based on community service. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(2), 285–297.
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. [http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf](http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf)
- Arina Nur Sofiana, Nur Hapsari Paramitha, & Nurul Huda. (2021). The Problems of Reading Arabic Text in Terms of Phonological Aspects (Case Study in Fifth Grade Students of SD Qurrota A'yun Babadan Bantul DIY Academic Year 2020/2021). *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 138–162. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-08>
- Aslah, Z. (2017). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 273–290. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-05>
- Firman, F. (2020). Pendidikan Islam Dan Moralitas. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1), 171–181. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.132>
- Fitria, A. (2018). مهارة في وأثاره العربية الحروف مخارج تعليم القراءة. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 103–124. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.041-06>
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Makruf, I., & Anisatul Barokah. (2020). Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.03>
- Munip, A. (2020). Tantangan dan Prospek Studi Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 303–318. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08>
- Ulum, F. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang. *PINISI: Journal of Education*, 1(1), 187–195.